

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan sepakbola sebagai salah satu bagian dari instrumen diplomasi Prancis khususnya dalam isu menangani permasalahan migran Afrika dengan menggunakan Tim Nasional Sepakbola Prancis periode 2018-2022 sebagai objek penelitian. Latar belakang penelitian ini diarahkan pada kompleksitas isu migrasi yang dilakukan penduduk Afrika ke Eropa, yang mana dalam hal ini Prancis dijadikan sebagai negara tujuan utama oleh para migran karena memiliki beberapa faktor penarik dan pendorong yang salah satunya adalah karena adanya faktor historis saat masa kolonialisme. Hal tersebut berbanding terbalik dengan beberapa negara Eropa lainnya khususnya negara Eropa Timur yang cenderung secara tegas menolak kehadiran migran Afrika dikarenakan kekhawatiran mereka atas potensi gangguan pada stabilitas politik, keamanan dan ekonomi. Dalam konteks ini Tim Nasional Prancis periode 2018-2022 yang di dalamnya memiliki komposisi beragam berpotensi memberikan perubahan pada citra baik Prancis maupun komunitas migran Afrika yang berada di Eropa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis bagaimana Prancis secara eksplisit berhasil menggunakan keberhasilan dan keberagaman yang ada di Tim Nasional Sepakbola Prancis sebagai alat diplomasi nasional mereka dalam penanganan, pemberdayaan dan pengintegrasian migran Afrika, sekaligus melakukan analisa bagaimana model diplomasi ini diproyeksikan ke dalam konteks tantangan migrasi Eropa yang lebih luas. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan wawancara, selain itu penelitian ini juga menggunakan teori migrasi internasional dengan konsep kepentingan nasional dan diplomasi untuk mendukung penelitian. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa sepakbola digunakan sebagai alat diplomasi Prancis, dengan memanfaatkan keberagaman yang ada di Tim Nasional Prancis periode 2018-2022 Prancis dapat mengubah citra negara mereka sekaligus membuktikan kepada negara lainnya bahwa migran Afrika dapat memberikan peran yang baik bagi negara apabila mampu diterima, diberdayakan dan diintegrasikan dengan baik.

Kata Kunci: Migrasi Afrika, Diplomasi, Integrasi Migran

Zahwan Arfaly Syarif, 2025

TIMNAS SEPAKBOLA PRANCIS PERIODE 2018–2022 SEBAGAI INSTRUMEN DIPLOMASI PRANCIS DALAM ISU MIGRAN AFRIKA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

ABSTRACT

This research discusses the utilization of football as an instrument of French diplomacy, specifically in addressing the issue of African migrants, using the French National Football Team of the 2018-2022 period as the object of study. The background of this study is the complexity of the migration issue from Africa to Europe, where France has become a primary destination for migrants due to several push and pull factors, one of which is the historical ties from the colonial era. This contrasts with several other European countries, particularly in Eastern Europe, which tend to strictly reject the presence of African migrants due to concerns about potential disruptions to political, security, and economic stability. In this context, the diverse composition of the 2018-2022 French National Team holds the potential to change the image of both France and the African migrant community in Europe. This study aims to analyze how France explicitly and successfully used the success and diversity of its national football team as a tool of national diplomacy for the management, empowerment, and integration of African migrants, while also analyzing how this diplomacy model is projected onto the broader context of European migration challenges. The research method employed is qualitative, with data collection techniques including literature review and interviews. Furthermore, this study utilizes international migration theory alongside the concepts of national interest and diplomacy to support the analysis. The findings of this research indicate that football is used as a tool for French diplomacy. By leveraging the diversity within the 2018-2022 national team, France can reshape its national image while demonstrating to other nations that African migrants can contribute positively to a country if they are accepted, empowered, and integrated properly.

Keywords: *African Migration, Diplomacy, Migrant Integration*

Zahwan Arfaly Syarif, 2025

TIMNAS SEPAKBOLA PRANCIS PERIODE 2018–2022 SEBAGAI INSTRUMEN DIPLOMASI PRANCIS DALAM ISU MIGRAN AFRIKA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]